

Menggali Potensi Kreatif Mahasiswa Melalui Kompetisi Esai dan Poster Nasional

Arya Yusuf ^{1*}, Siti Nursipa Wulida ²

¹⁻² Universitas Negeri Yogyakarta

* aryayusuf.2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Pemuda sebagai garda terdepan bagi kemajuan bangsa berperan strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam mewujudkan fungsi *agent of change* salah satunya melalui kegiatan kompetisi bidang menulis esai dan poster. Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini untuk membentuk semangat pemuda sebagai *agent of change* dalam kemajuan bangsa untuk keberlanjutan. Kegiatan pengabdian ini bertempat di Gedung Aula E Fakultas Kesehatan, Universitas Dhyana Putra, Bali. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18-19 Mei 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 200 tim dari 28 beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Adapun kegiatan kompetisi yang dilaksanakan merupakan presentasi gagasan dan ide esai maupun poster yang telah dibuat. Metode pendekatan yang digunakan untuk pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kategori penghargaan yang diberikan berupa juara 1 sampai dengan juara harapan 3 pada esai dan poster. Selain itu para peserta melakukan *fieldtrip* untuk menunjang wawasan dan pengetahuan baru dari tempat yang dikunjungi. Pengabdian ini sukses dilaksanakan karena telah menjadi wadah untuk mendorong keterampilan dalam menulis dan berpikir kritis mahasiswa, membantu dalam memperluas pengetahuan mahasiswa, dan memberi kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi dan memperluas jaringan sosial dalam menciptakan semangat persatuan dan kesatuan.

Kata Kunci: *agent of change*, pemuda, pengabdian

Pendahuluan

Pemuda sebagai garda terdepan bagi kemajuan bangsa yang berperan strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi (Apriyanto, 2022). Berbagai pengembangan di segala bidang mutlak diperlukan untuk mewujudkan fungsi pemuda sebagai mahasiswa menjadi *agent of change* (Adon, 2021). Menurut Setyorini (2018) bahwa salah satu pengembangan strategis yang perlu dilakukan adalah pengembangan kemahiran yang dibutuhkan bagi peningkatan mutu pembangunan negara. Terdapat konsekuensi logis yaitu mahasiswa memerlukan ruang untuk meningkatkan peran mereka dalam perkembangan bangsa (Nuraeni & Dewi, 2022).

Salah satu ruang kemahiran tersebut adalah menulis. Pendapat dari Lestari & Nawangsari (2023) yaitu dengan menulis maka mampu membantu seseorang dalam menuangkan gagasan yang dimiliki serta menyebarkannya untuk diakses hingga

bermanfaat. Menulis bisa menjadi sarana untuk menuangkan gagasan dan melatih kemampuan berpikir kritis (Damanik, 2022). Dari menulis menunjukkan bahwa adanya strategi mahasiswa untuk menuangkan ide-ide kreatif dalam menghadapi modernisasi kehidupan (Kurniasih et al., 2024).

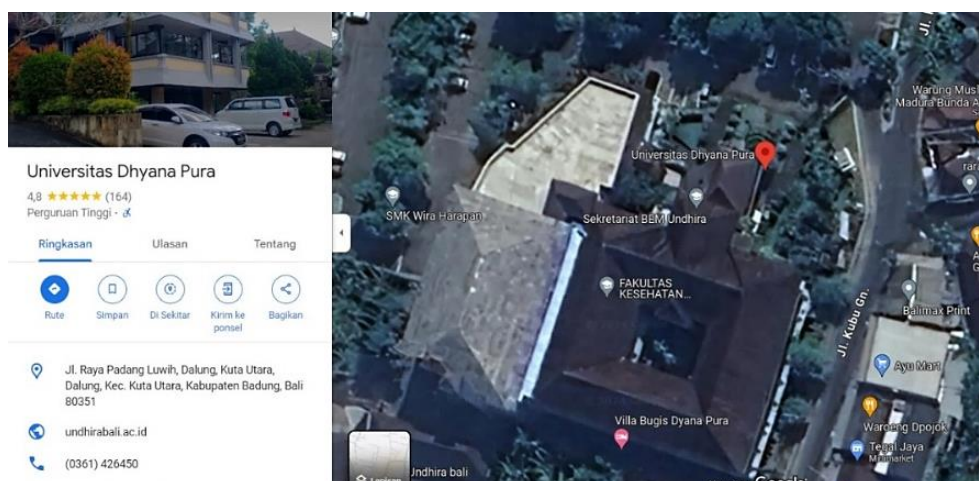
Esai merupakan contoh karya tulis singkat yang terdiri dari prosa mengenai gagasan dan argumentasi penulisnya. Menurut Komaidi & Didik (2017), esai dituangkan sebagai tulisan, analisis dan juga penafsiran ide. Esai menjadi salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa karena esai merupakan salah satu cara untuk menyampaikan ide dan gagasan argumen juga untuk mengasah ketajaman ide (Ruliyanti, 2021). Sesuai dengan pendapat Sato (2022) yaitu esai mampu memberikan keterkaitan berpikir kritis dan mengembangkan pikiran secara logis dan sistematis khususnya dalam dunia akademik. Oleh sebab itu, esai merupakan media untuk menyampaikan ide dan gagasan untuk melatih otak dalam berpikir kritis, logis, dan sistematis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tim pengabdian dari Sentosa Foundation mengadakan kegiatan kompetisi esai dan poster nasional. Kompetisi ini bernama *Futuristic and Prestige Research, Technology and Art (Faperta) Fair*. Faperta Fair diusung dengan tema “Peran Inovator Muda Untuk Menghadapi Persaingan Global Guna Menyongsong Indonesia Emas 2045”. Diharapkan acara ini bisa menjadi wadah untuk mendorong keterampilan dalam menulis dan berpikir kritis, membantu dalam memperluas pengetahuan, dan memberi kesempatan untuk memperluas jaringan sosial antar mahasiswa.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini digelar di Universitas Dhyana Pura (Undhira). Undhira bertempat di Jalan Raya Padangluwih, Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali. Untuk tempatnya terdiri dari Aula E Fakultas Kesehatan sebagai tempat pembukaan, penutupan dan pembagian hadiah bagi pemenang. Terdapat ruang perkuliahan sebagai tempat presentasi esai dan poster. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18-19 Mei 2024.



Gambar 1. Lokasi kegiatan pengabdian

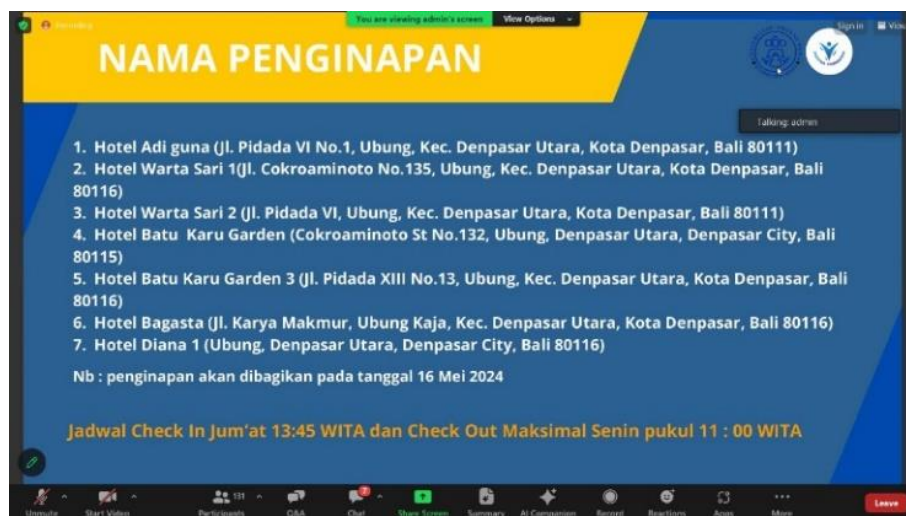
Khalayak Sasaran

Mitra kegiatan ini adalah mahasiswa seluruh Indonesia yang menjadi peserta kompetisi Faperta fair dari berbagai perguruan tinggi. Tercatat jumlah tim finalis yang lolos berasal dari 28 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang tersebar di 17 provinsi di Indonesia. Terdapat 100 besar tim pada kelompok esai dan 100 besar tim pada kelompok poster.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan umum yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tim pengabdian dari pihak Sentosa Foundation serta tim panitia dari Universitas Dhyana Pura yang bekerja sama dalam menyelenggarakan kompetisi. Terdapat beberapa hal yang dilakukan dari ketiga tahapan tersebut guna menunjang keberhasilan kegiatan.

Tahap persiapan dimulai dengan pembagian buku panduan kepada para peserta kompetisi. Kemudian dilanjutkan pelaksanaan *technical meeting* yang diselenggarakan oleh tim pengabdian melalui aplikasi zoom. *Technical meeting* diikuti oleh perwakilan dari masing-masing tim finalis dari kategori esai dan poster. *Technical meeting* dilaksanakan pada 13 Mei 2024 pukul 19.00 WITA membahas teknis mengenai ketentuan pelaksanaan kompetisi dari buku panduan serta tanya jawab dengan peserta.



Gambar 2. Pelaksanaan *technical meeting* melalui zoom

Setelah pembahasan teknis, terdapat tahap pelaksanaan kompetisi. Para finalis berdatangan menuju ruang registrasi di Aula E Fakultas Kesehatan Universitas Dhyana Pura. Kompetisi esai dan poster dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 mulai dari pukul 08.00 WITA hingga pukul 16.00 WITA. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dr. Ruspindi Junaedi, S.E., M.A. Setelah acara pembukaan selesai, para finalis diarahkan menuju ruang perkuliahan untuk berkompetisi sesuai sub tema yang diikuti. Terdapat 8 sub tema kompetisi yaitu pendidikan, sosial & ekonomi, pangan, kesehatan, pertanian, lingkungan, teknologi, pariwisata & budaya disetiap kategori kompetisi.



Gambar 3. Pembukaan kegiatan Faperta fair

Selanjutnya pada tanggal 19 Mei 2024 diadakan *fieldtrip* di beberapa tempat wisata yang terkenal di Bali yaitu di Pantai Kuta dan di Tanah Lot. *Fieldtrip* dilaksanakan mulai dari pukul 07.00 WITA hingga pukul 18.00 WITA. Peserta finalis terlihat sangat gembira dalam mengikuti kegiatan ini dan menikmati suasana bersama rekan satu tim di kedua tempat wisata tersebut. Kegiatan ini dijalani dengan menaiki bus yang telah disediakan oleh tim pengabdian.



Gambar 4. Fieldtrip di Pantai Kuta dan Tanah Lot

Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian. Pelaksanaan evaluasi mencakup beberapa aspek yang terdiri dari 3 aspek yakni penyelenggaraan teknis, partisipasi peserta, dan umpan balik dari peserta. Pertama aspek penyelenggaraan teknis, terdapat kendala pada saat perijinan ruangan. Kedua aspek partisipasi peserta, terdapat peserta dari tim finalis yang antusias dalam berkompetisi dengan membawa media seperti *prototype*, poster, dan lainnya. Ketiga terdapat hasil umpan balik dari peserta yaitu sebagian besar peserta merasa senang dan mendapatkan pengalaman yang berharga selama mengikuti kompetisi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan kompetisi esai dan poster nasional Faperta Fair memberikan manfaat bagi mahasiswa di seluruh Indonesia dalam berbagai aspek. Aspek pertama yaitu kompetisi ini dapat mendorong keterampilan mahasiswa dalam menulis dan berpikir kritis. Mahasiswa tersebut belajar menulis esai dan membangun argumen yang kuat, logis, serta menyederhanakan informasi yang dapat dengan mudah dipahami dan menarik. Aspek kedua yaitu kompetisi ini dapat membantu dalam memperluas pengetahuan mahasiswa. Dengan berpartisipasi dalam kompetisi ini, mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai topik dan masalah terbaru yang mungkin sebelumnya tidak diketahui. Aspek ini mendorong mereka untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memperkaya pengetahuan mereka. Selanjutnya pada aspek ketiga yaitu adanya kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi dan memperluas jaringan sosial dalam menciptakan semangat persatuan dan kesatuan.

Kompetisi Faperta Fair berlangsung sangat meriah dengan pemberian kedua kategori penghargaan dari esai dan poster yang diberikan kepada para pemenang. Penghargaan tersebut berupa juara 1 sampai dengan harapan 3 pada kedua kategori kompetisi. Terdapat juga beberapa hadiah yang diberikan, seperti uang pembinaan, piala, medali, dan sertifikat elektronik. Penghargaan diberikan untuk menambah nilai dalam pengalaman berprestasi dan memberikan motivasi untuk terus berprestasi dan berkarya bagi mahasiswa.

Pada kategori esai terdapat juara 1 diraih oleh team dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, dengan ketua Muhammad Hilmy Raihan Azhari, juara 2 didapat oleh Najla Putri Yulisa sebagai ketua dari Universitas Negeri Yogyakarta, juara 3 dimenangkan oleh Octavia Zahriah dari Politeknik Negeri Malang, juara harapan 1 diraih oleh team dari Universitas Diponegoro yang diketuai oleh Rafi Zulmy Saputra, juara harapan 2 didapat oleh Jania Cahya Rani dari Universitas Negeri Yogyakarta, dan juara harapan 3 diraih oleh team dari Universitas Airlangga yang diketuai oleh Fany Zumrotul Faizah.



Gambar 5. Juara 1-Harapan 3 kategori esai

Untuk kategori poster yaitu juara 1 dimenangkan oleh team dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan ketua team Gabriela Deananda Meysanti, juara 2 diraih oleh Rizki Abdillah berasal dari Universitas Negeri Semarang, juara 3 didapat oleh team dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan ketua Audrey Permata Rahardja, juara harapan 1 didapat oleh Norita Agustina Subagyo sebagai ketua team dari Universitas Negeri Semarang, juara harapan 2 diraih oleh Feriona Ayurizta Iliyas sebagai ketua berasal dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan terakhir juara harapan 3 dimenangkan oleh team dari Universitas Islam Bandung dengan ketua Radlwa Mauhibah Izzy.



Gambar 6. Juara 1-Harapan 3 kategori poster

Kesimpulan

Acara kompetisi esai dan poster tingkat nasional Faperta Fair telah terlaksana dengan baik melalui bantuan dari seluruh elemen baik dari lembaga pemerintahan, media partner, perguruan tinggi negeri maupun swasta, seluruh peserta yang terlibat dan juga panitia yang bertugas. Acara ini dianggap sukses karena telah mampu menjadi wadah dalam mendorong keterampilan dalam menulis dan berpikir kritis mahasiswa, membantu dalam memperluas pengetahuan mahasiswa, dan memberi kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi dan memperluas jaringan sosial dalam menciptakan semangat persatuan dan kesatuan. Hingga ke depannya mahasiswa akan mampu bertindak sebagai *agent of change* khususnya di wilayah masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura yang telah bekerja sama dalam penyelenggaraan kompetisi Faperta Fair pada Mei 2024. Faperta Fair tentunya tidak bisa terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak media/sponsor yang mendukung. Terima kasih terhadap para peserta yang telah mengikuti dari awal hingga akhir.

Referensi

- Adon, J. M. (2021). Mahasiswa sebagai Agent of Changes dalam Mewujudkan New Normal sebagai Politik Bonum Commune di Masa Pandemi dalam Tinjauan Filsafat Politik Armada Riyanto. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*. 5(1), 23-33
- Apriyanto, F. (2022). Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital di Era Society 5.0. *Media Husada Journal of Community Service*. 2(2), 130-134
- Damanik, J. Y. (2022). Peer feedback to improve Indonesian adult learners' writing skills: a literature review. *JET: Journal of English Teaching*. 8(1), 49-58.
- Komaidi., & Didik. (2017). *Panduan Lengkap Menulis Kreatif: Proses, Keterampilan, dan Profesi*. Yogyakarta: Araska.
- Kurniasih, N., Nurisminingsih, R., & Yanto, A. (2024). Keterampilan Menulis Esai Bagi Mahasiswa. *Communnity Development Journal*. 5(1), 2121-2125
- Lestari, S., & Nawangsari, G. (2023). Pelatihan Menulis Esai Bagi Guru-Guru Amal Usaha Muhammadiyah di Kecamatan Gatak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*. 3(4), 491-495
- Nuraeni, I., & Dewi, A. D. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2), 9986-9991
- Ruliyanti, M., Putra, A. D., Erlin, S., & Salsabila, O. S. (2021). Pelatihan Penulisan Esai Argumentatif bagi Mahasiswa UKM Seni Universitas Dehasen Bengkulu. *JKB: Jurnal Kewirausahaan & Bisnis*. 3(1), 19-24
- Sato, T. (2022). Assessing critical thinking through L2 argumentative essays: an investigation of relevant and salient criteria from raters' perspectives. *Language Testing in Asia*. 12(9), 1-19.
- Setyorini. (2018). Urgensi Penegasan Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan IPTEK. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur`an Dan Hukum*. 4(2), 213-222.
- Rastana, G. D. I. (2024). Sentosa Foundation Bekerjasama dengan Universitas Dhyana Pura Menggelar Kembali Faperta Fair ke-5. Diakses pada 27 Juli 2024 dari <https://baliexpress.jawapos.com/bali/674708757/sentosa-foundation-bekerjasama-dengan-universitas-dhyana-pura-menggelar-kembali-faperta-fair-ke-5?page=3>